

Perancangan Sistem Informasi Promosi Pariwisata Di Kabupaten Merangin Berbasis Website Menggunakan Metode Rad

Taufik Hidayat^{1*}, M. Yusuf²

¹²³ Sains dan teknologi, Sistem informasi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia

Email: ^{1*}taufikhidayatmrz906@gmail.com, ²yusufyssc@uinjambi.ac.id

(* Email Corresponding Author: taufikhidayatmrz906@gmail.com)

Received: June 10, 2026 | Revision: June 20, 2026 | Accepted: July 5, 2026

Abstrak

Promosi pariwisata di Kabupaten Merangin masih dilakukan secara konvensional sehingga penyebaran informasi wisata belum optimal. Penelitian ini bertujuan merancang Sistem Informasi Promosi Pariwisata Kabupaten Merangin berbasis website menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sistem dikembangkan menggunakan HTML, CSS, PHP, dan MySQL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu menyajikan informasi destinasi wisata, fasilitas pendukung, peta interaktif, dan event lokal secara terintegrasi sehingga mempermudah akses informasi dan meningkatkan efektivitas promosi pariwisata.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pariwisata, Website, Rapid Application Development.

Abstract

Tourism promotion in Merangin Regency is still conducted conventionally, resulting in limited dissemination of tourism information. This study aims to design a web-based Tourism Promotion Information System for Merangin Regency using the Rapid Application Development (RAD) method. Data were collected through observation, interviews, and literature review. The system was developed using HTML, CSS, PHP, and MySQL. The results show that the system provides integrated information on tourist destinations, supporting facilities, interactive maps, and local events, making tourism information more accessible and improving the effectiveness of tourism promotion.

Keywords: Information System, Tourism, Website, Rapid Application Development.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pariwisata. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan penyebaran informasi dilakukan secara lebih cepat, luas, dan efisien sehingga mampu menjangkau masyarakat tanpa batas wilayah. Transformasi digital menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas layanan informasi serta memperluas promosi suatu daerah kepada masyarakat nasional maupun internasional [1].

Sektor pariwisata merupakan salah satu bidang yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital. Saat ini wisatawan cenderung memanfaatkan internet untuk mencari informasi destinasi wisata, fasilitas pendukung, rute perjalanan, serta berbagai kegiatan wisata sebelum melakukan perjalanan. Oleh karena itu, ketersediaan informasi pariwisata yang lengkap, akurat, dan mudah diakses menjadi faktor penting dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah [2].

Kabupaten Merangin merupakan salah satu daerah di Provinsi Jambi yang memiliki potensi wisata alam, budaya, dan sejarah yang sangat besar. Beberapa destinasi unggulan seperti Geopark Merangin, Danau Pauh, Goa Tiangko, serta berbagai objek wisata alam lainnya memiliki daya tarik yang mampu menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Keunikan Geopark Merangin yang memiliki fosil flora berusia ratusan juta tahun menjadikannya salah satu aset wisata geologi yang bernilai tinggi dan berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan di Indonesia [3].

Meskipun memiliki potensi wisata yang besar, tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Merangin masih belum optimal. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah belum maksimalnya strategi promosi yang dilakukan. Informasi mengenai objek wisata masih tersebar di berbagai media dan belum dikelola dalam satu sistem yang terintegrasi. Selain itu, promosi masih banyak mengandalkan media konvensional dan media sosial yang penyajiannya belum terstruktur sehingga informasi yang diperoleh wisatawan sering kali tidak lengkap dan sulit diakses [4].

Keterbatasan media promosi yang ada menyebabkan wisatawan kesulitan memperoleh informasi secara komprehensif mengenai destinasi wisata, fasilitas pendukung, lokasi, maupun kegiatan wisata yang tersedia di Kabupaten Merangin. Kondisi ini dapat mengurangi efektivitas promosi daerah serta menghambat upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi yang mampu menyediakan informasi pariwisata secara terpusat, mudah diakses, dan selalu diperbarui sesuai kebutuhan pengguna [5].

Sistem informasi promosi pariwisata berbasis website dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Website mampu menyajikan informasi dalam berbagai bentuk seperti teks, gambar, video, dan peta interaktif sehingga

dapat meningkatkan daya tarik promosi wisata. Selain itu, website dapat diakses melalui berbagai perangkat tanpa memerlukan instalasi aplikasi, sehingga lebih mudah dijangkau oleh wisatawan domestik maupun mancanegara [6].

Dalam penelitian ini, sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, dan basis data MySQL dengan metode Rapid Application Development (RAD). Metode RAD dipilih karena mampu mempercepat proses pengembangan sistem melalui pendekatan iteratif serta melibatkan pengguna secara aktif dalam setiap tahapan pengembangan. Dengan metode ini, sistem yang dihasilkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna serta dapat dikembangkan dalam waktu yang relatif lebih singkat dibandingkan metode pengembangan konvensional [7].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Promosi Pariwisata Kabupaten Merangin Berbasis Website Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). Sistem yang dihasilkan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas promosi pariwisata, memperluas jangkauan informasi destinasi wisata, memudahkan wisatawan memperoleh informasi yang akurat dan terkini, serta mendukung peningkatan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Merangin.

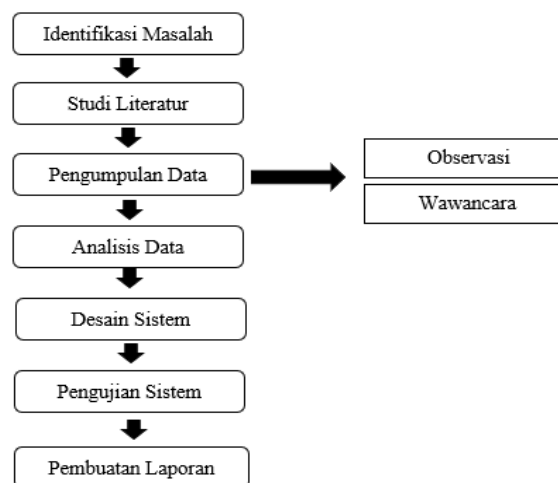
2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (mixed method). Data dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, dan studi literatur untuk mendukung pengembangan Sistem Informasi Promosi Pariwisata berbasis website. Metode R&D digunakan untuk merancang, mengembangkan, serta menguji efektivitas sistem sehingga dapat mendukung penyebaran informasi pariwisata Kabupaten Merangin secara efektif dan terorganisir [8].

2.2 Tahapan Penelitian

Tahap penelitian ini disusun secara sistematis agar mempermudah proses perancangan dan pengembangan sistem, setiap tahapan saling berhubungan dan dilaksanakan secara berurutan. Adapun alur tahapan penelitian tersebut dijelaskan yang dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Alur tahapan penelitian

a. Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan pada sistem promosi pariwisata Kabupaten Merangin. Promosi yang masih dilakukan secara konvensional menyebabkan informasi wisata belum tersampaikan secara optimal kepada masyarakat.

b. Studi Literatur

Peneliti mempelajari berbagai referensi seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi promosi pariwisata berbasis website dan metode RAD.

c. Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem.

d. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dianalisis untuk mengetahui kebutuhan sistem dan permasalahan yang ada. Hasil analisis digunakan sebagai dasar perancangan sistem.

e. Desain Sistem

Peneliti merancang sistem informasi promosi pariwisata berbasis website. Perancangan meliputi desain basis data, antarmuka, dan prototype sistem.

f. Pengujian Sistem

Sistem yang telah dibangun diuji menggunakan metode Black Box Testing. Pengujian dilakukan untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan.

g. Pembuatan Laporan

Tahap akhir dilakukan penyusunan laporan penelitian secara sistematis. Laporan memuat seluruh proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses promosi pariwisata yang berjalan di Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem, sedangkan studi literatur digunakan sebagai referensi dan landasan teori dalam pengembangan sistem informasi promosi pariwisata.

2.4 Metode Perancangan Sistem

Metode perancangan sistem menggunakan Rapid Application Development (RAD). Metode ini dipilih karena mampu mempercepat proses pengembangan sistem melalui keterlibatan aktif pengguna dalam setiap tahapan perancangan dan evaluasi sistem, sehingga sistem yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna [9].

2.5 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD). Metode ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu Requirements Planning (Perencanaan Kebutuhan), RAD Design Workshop (Perancangan dan Evaluasi Sistem), Development (Pengembangan Sistem), dan Implementation (Implementasi Sistem). Melalui tahapan tersebut, sistem dapat dikembangkan secara cepat, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna [10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

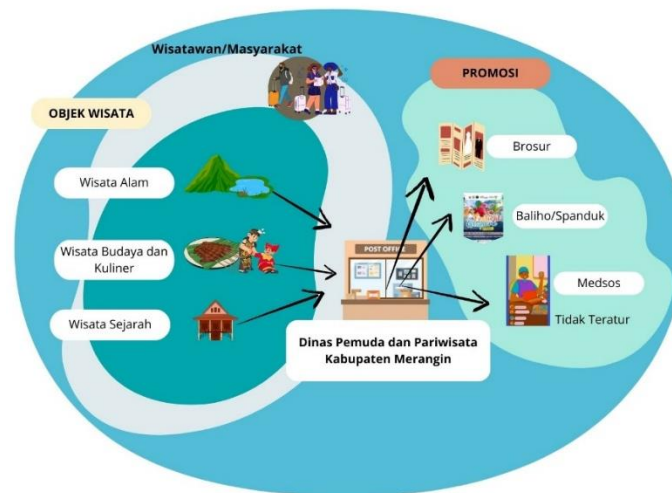
3.1 Kabupaten Merangin

Sistem Informasi Promosi Pariwisata Kabupaten Merangin merupakan website yang dikembangkan untuk menyediakan informasi dan mempromosikan objek wisata di Kabupaten Merangin. Sistem ini memuat informasi wisata alam, budaya, sejarah, dan kuliner yang dapat diakses secara online sehingga memudahkan masyarakat dan wisatawan memperoleh informasi destinasi wisata secara cepat dan efektif.

3.2 Analisis Sistem

a. Sistem yang Berjalan

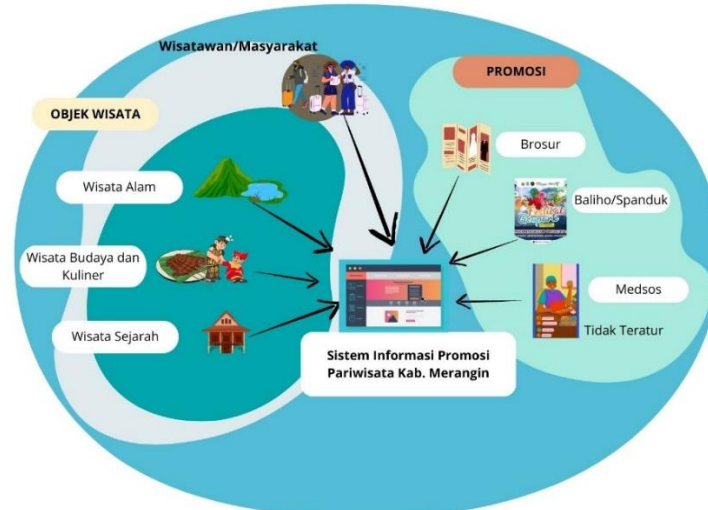
Proses promosi pariwisata di Kabupaten Merangin masih dilakukan secara konvensional melalui media seperti spanduk, brosur, pameran pariwisata, bazaar, serta penyampaian informasi dari mulut ke mulut. Selain itu, promosi juga dilakukan melalui media sosial, namun belum dikelola secara teratur dan terintegrasi. Kondisi ini menyebabkan penyebaran informasi wisata kurang optimal, jangkauan promosi terbatas, serta sulit melakukan pembaruan informasi secara cepat dan efisien.



Gambar 2. *Flowchart* Sistem yang berjalan

b. Sistem yang Diusulkan

Penelitian ini mengusulkan Website Promosi Pariwisata Kabupaten Merangin yang memungkinkan masyarakat dan calon wisatawan memperoleh informasi objek wisata secara online melalui satu platform terintegrasi. Sistem ini menyediakan informasi wisata lengkap, galeri foto, peta lokasi wisata, serta dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat yang terhubung dengan internet. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses promosi pariwisata menjadi lebih efektif, informasi dapat diperbarui secara real-time, serta mampu meningkatkan minat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Merangin.



Gambar 3. *Flowchart* Sistem yang diusulkan

3.3 Analisis Kebutuhan

a. Kebutuhan fungsional sistem meliputi:

- 1) Login dan logout admin.
- 2) Pengelolaan data wisata.
- 3) Pengelolaan data fasilitas wisata.
- 4) Pengelolaan galeri wisata.
- 5) Pengelolaan event dan berita.
- 6) Pengelolaan testimoni pengunjung.
- 7) Pengelolaan pesan kontak.
- 8) Pencarian informasi wisata.
- 9) Penampilan detail wisata dan fasilitas.
- 10) Penyajian peta interaktif wisata.

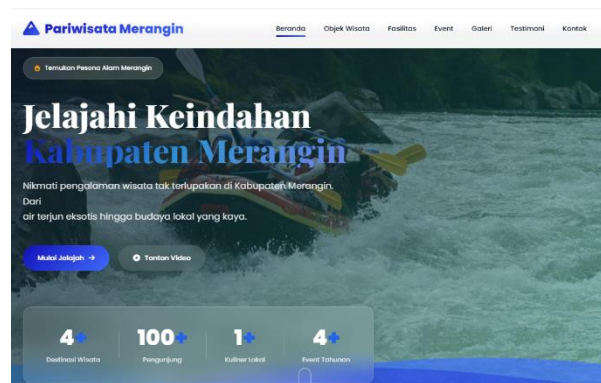
- 11) Penyajian laporan dan statistik.
- b. Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional sistem meliputi:

- 1) Keamanan sistem melalui autentikasi pengguna dan HTTPS.
- 2) Antarmuka yang responsif dan mudah digunakan.
- 3) Kompatibilitas dengan berbagai web browser.
- 4) Kinerja sistem yang cepat dan stabil.
- 5) Fleksibilitas untuk pengembangan dan integrasi sistem.
- 6) Dukungan akses melalui berbagai perangkat.
- 7) Keandalan dalam pengelolaan data pariwisata.

3.4 Implementasi

- a. Halaman Landing Page



Gambar 4. Tampilan Halaman Landing Page

- b. Halaman Objek Wisata



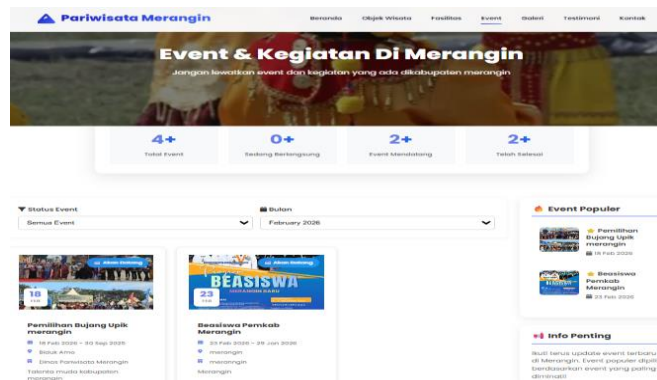
Gambar 5. Tampilan Halaman Objek Wisata

- c. Halaman Fasilitas



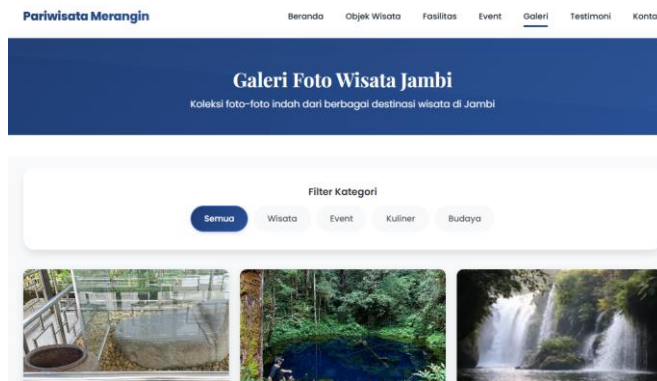
Gambar 6. Tampilan Halaman Fasilitas

d. Halaman Event



Gambar 7. Tampilan Halaman Event

e. Halaman Galeri



Gambar 8. Tampilan Halaman Galeri

f. Halaman Testimoni



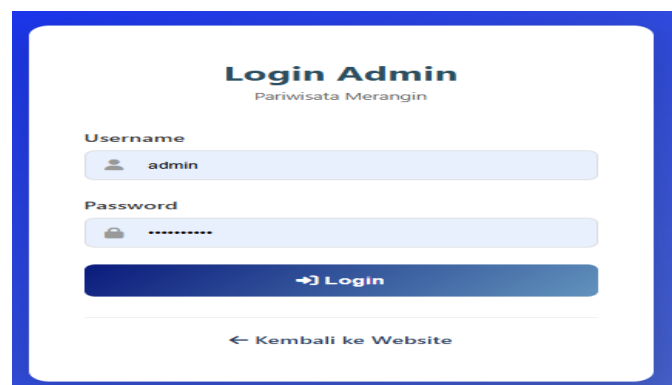
Gambar 9. Tampilan Halaman Testimoni

g. Halaman Kontak



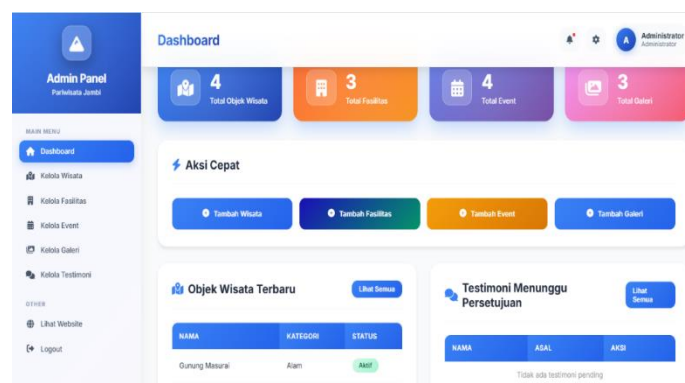
Gambar 10. Tampilan Halaman Kontak

h. Halaman Login



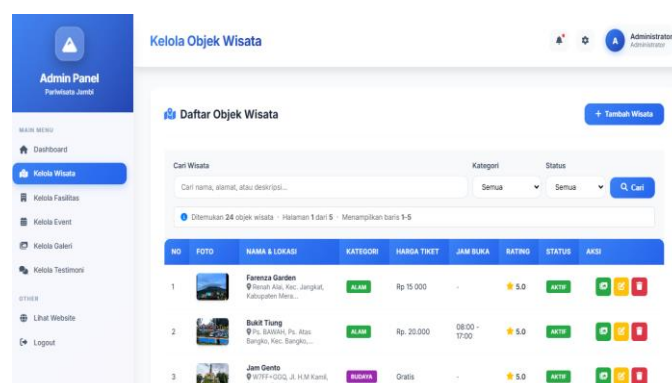
Gambar 11. Tampilan Halaman Login

i. Halaman Dashboard



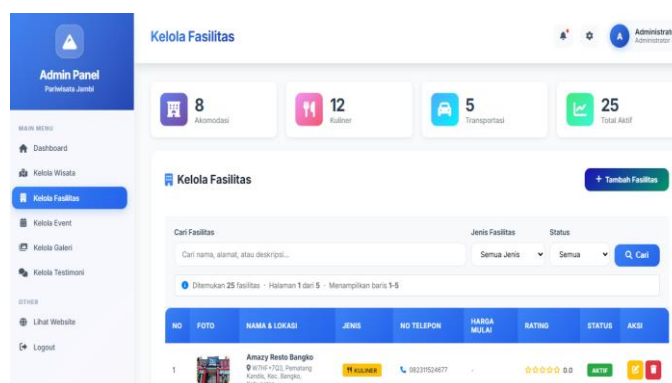
Gambar 12. Tampilan Halaman Dashboard

j. Halaman Kelola Wisata



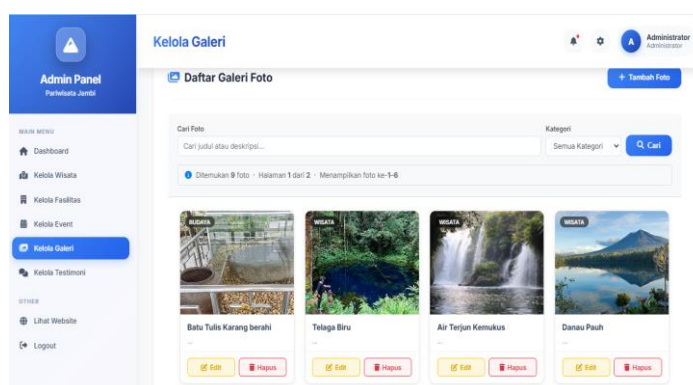
Gambar 13. Tampilan Halaman Kelola Wisata

k. Halaman Kelola Fasilitas



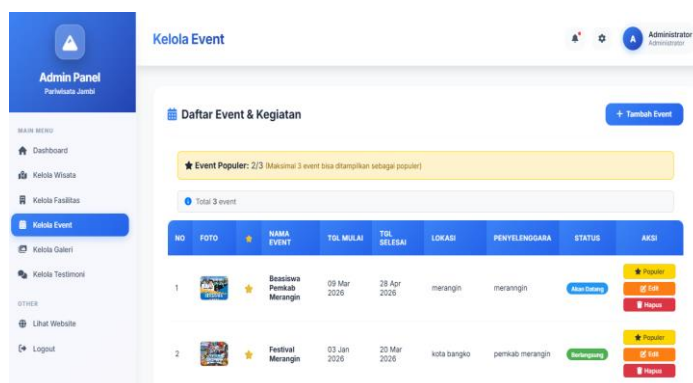
Gambar 14. Tampilan Halaman Kelola Fasilitas

l. Halaman Kelola Galeri



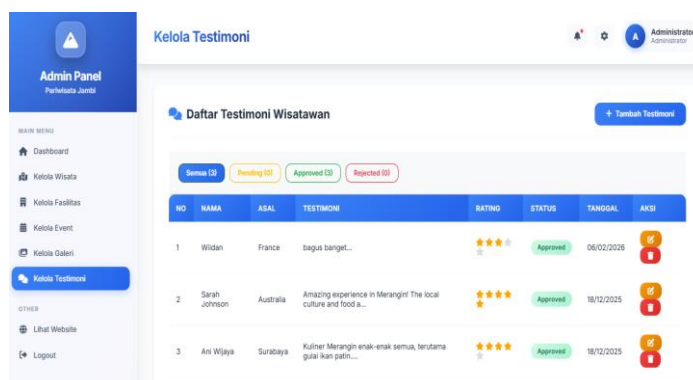
Gambar 15. Tampilan Halaman Kelola Galeri

m. Halaman Kelola Event



Gambar 16. Tampilan Halaman Kelola Event

n. Halaman Kelola Testimoni



Gambar 17. Tampilan Halaman Kelola Testimoni

3.5 Pengujian Sistem

a. Blackbox Testing

Pengujian sistem menggunakan metode Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur pada Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Merangin berbasis website, seperti login admin, pengelolaan wisata, event, galeri, fasilitas, testimoni, pencarian, dan halaman detail wisata, telah berjalan sesuai fungsinya. Berdasarkan hasil pengujian, sistem dinyatakan berfungsi dengan baik dan layak digunakan [14].

b. Uji Kelayakan

Setelah sistem dinyatakan berjalan dengan baik melalui pengujian Black Box Testing, tahap selanjutnya dilakukan uji kelayakan menggunakan metode User Acceptance Test (UAT). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Merangin berbasis website. Proses pengujian dilakukan kepada 10 responden yang terdiri dari 1 administrator sistem dan 9 pengguna umum.

Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert dengan lima kategori penilaian, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kategori kelayakan yang digunakan sebagai acuan penilaian ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Kelayakan

No	Kategori	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	81%–100%
2	Setuju (S)	61%–80%
3	Cukup Setuju (CS)	41%–60%
4	Tidak Setuju (TS)	21%–40%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	≤20%

Perhitungan nilai kelayakan sistem diperoleh menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase Kelayakan} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Total Skor diperoleh = Jumlah skor seluruh jawaban responden

Skor Maksimal = Jumlah jawaban × skor tertinggi

Berikut hasil pengujian kelayakan sistem berdasarkan jawaban responden.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengguna

No	Item Penilaian	Skor
1	Kemudahan sistem dioperasikan dan dipelajari	47
2	Desain antarmuka dan organisasi konten	46
3	Kecepatan respon sistem	44
4	Kemudahan akses informasi	46
5	Kesesuaian fungsi dengan kebutuhan pengguna	45
Total		228

Perhitungan persentase kelayakan diperoleh sebagai berikut:

$$\frac{228}{250} \times 100\% = 91,2\%$$

Berdasarkan hasil uji kelayakan, diperoleh persentase sebesar 91,2% sehingga sistem termasuk dalam kategori Sangat Layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Merangin berbasis website telah memenuhi kebutuhan pengguna, mudah digunakan, memiliki tampilan yang baik, respons sistem yang cepat, serta mampu memberikan informasi pariwisata secara efektif dan efisien. Dengan demikian, sistem dinyatakan siap untuk diterapkan sebagai media promosi dan penyebaran informasi pariwisata Kabupaten Merangin.

4. KESIMPULAN

Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Merangin berbasis website berhasil dibangun menggunakan PHP, MySQL, dan CSS. Sistem ini menyediakan layanan pengelolaan informasi objek wisata, event, fasilitas pendukung, galeri, dan testimoni pengunjung yang dapat diakses oleh masyarakat maupun pengelola pariwisata. Hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing menunjukkan seluruh fitur sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan. Sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi pariwisata, mempermudah pengelolaan data, serta menjadi media promosi wisata yang lebih informatif dan terstruktur bagi Kabupaten Merangin.

REFERENCES

- [1] Afnarius, S., et al. (2024). Digitalisasi Tourism. CV Widina Media Utama.
- [2] Afrizal, A., Burkart, A., & Medlik, S. (2024). Analisis Sistem Informasi Pariwisata dalam Media Website di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Teluk Wondama. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 3(2), 45–58.
- [3] Annisa, E. N., et al. (2022). Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Pada Kabupaten Nunukan. *Komputasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer dan Matematika*, 19(2).
- [4] Tebai, G. P., Kusuma, W. A., & Wardani, S. (2022). Sistem Informasi Promosi Pariwisata Berbasis Web di Kota Jayapura Provinsi Papua. *Jurnal Teknologi Informasi*, 8(2), 156–165.
- [5] Utarki, U., et al. (2022). Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Pada Taman Nasional Gunung Ciremai Jawa Barat. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 8(1).
- [6] Yusuf, M., & Mulyono, H. (2018). Sistem Informasi Promosi Pariwisata Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 3(2).
- [7] Nurmi, N., Wahid, A., & Sari, D. P. (2021). Membangun Website Sistem Informasi Dinas Pariwisata. *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains dan Pendidikan Informatika*, 6(2), 145–152.
- [8] Kurniawan, A., & Dewi, S. (2024). Digitalisasi Destinasi Sebagai Strategi Pengembangan Promosi Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- [9] Kartika, S. D. (2023). Pariwisata Digital: Disrupsi dan Pemanfaatan Teknologi untuk Pariwisata. *Jurnal Pariwisata Digital*, 5(1).
- [10] Kemenparekraf. (2023). Strategi Digital Tourism dalam Menggaet Wisatawan. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- [11] Andriani, A. (2020). Sistem Informasi Penjualan pada Toko Online dengan Metode Rapid Application Development (RAD). *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 10(3), 23–31.
- [12] Khoerunisa, S. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Science*, 1(10), 35–42.
- [13] Kosasi, S., & Yuliani, I. D. A. E. (2022). Penerapan Rapid Application Development pada Sistem Penjualan Sepeda. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 5(2), 78–85.
- [14] Mulyati, M. (2023). Implementasi Rapid Application Development (RAD) Studi Kasus Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Yayasan Al Abaniyah. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 7(3), 89–98.
- [15] Profita, P. (2025). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) untuk Digitalisasi UKM Industri Busana Muslim. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)*, 8(1), 12–20.